

## Apakah Shalat Iftitah Dilaksanakan dengan Berjama'ah ?

Rabu, 18-10-2017

Terkait dengan hal ini, Tim Fatwa Tarjih terlebih dahulu kemukakan beberapa hadis, yang artinya sebagai berikut:

### 1. Hadist riwayat Ibnu Abbas:

*"Abdul Malik bin Syu'aib bin al-Lais telah menceritakan kepada kami, ayahku telah menceritakan kepadaku, diriwayatkan dari kakekku, diriwayatkan dari Khalid bin Yazid, diriwayatkan dari Sa'id bin Abi, diriwayatkan dari Makhramah bin Sulaiman sungguh Kuraib hamba Ibnu Abbas ia menceritakan bahwa dirinya berkata: Saya bertanya kepada Ibnu Abbas, bagaimana shalat Rasulullah saw pada malam hari dimana saya bermalam di tempatnya sedang beliau (Rasulullah) berada di tempat Maimunah, maka beliau pun tidur, apabila waktu telah memasuki sepertiga malam atau setengahnya beliau bangun dan menuju ke griba (wadah air dari kulit) kemudian beliau berwudlu dan aku pun berwudlu bersama beliau, lalu beliau berdiri (untuk melakukan shalat) dan aku pun berdiri di sebelah kirinya, maka beliau menjadikan (memindahkan) aku berada di sebelah kanannya, kemudian beliau meletakkan tangannya di atas kepalaku, seolah-olah beliau memegang telinga, seolah-olah beliau membangunkanku, kemudian beliau shalat dua rakaat ringan-ringan, beliau membaca ummul-Qur'an pada setiap raka'at, kemudian beliau mengucapkan salam sampai beliau salat sebelas raka'at dengan witrnya, kemudian beliau tidur. Maka sahabat Bilal menghampirinya sambil berseru; waktu salat wahai Rasulullah, lalu beliau bangkit (bangun dari tidurnya) dan salat dua rakaat, kemudian memimpin salat orang banyak." [HR. Abu Dawud; kitab as-Shalat, bab fi shalat al-Lail, hadis no. 1157]*

Hadist riwayat Abu Dawud di atas, dalam kitab *as-Shalat*, bab *fi shalat al-Lail*, hadis no. 1157 dan hadis riwayat ath-Thabrani dalam kitab *al-Ausath* (juz 1: 107) menjelaskan bahwa pada suatu malam Hudzaifah al-Yamani shalat iftitah 2 rakaat bersama Rasulullah saw, ia (Hudzaifah) berada di sebelah kiri Rasulullah saw kemudian beliau memindahkan posisinya ke sebelah kanan beliau.

Dalam kitab syarah sunan Abu Dawud dijelaskan bahwa kalimat

??

Menjadi dalil tentang posisi makmum yang hanya seorang berada di sebelah kanan imam. Apabila ada seorang makmum berdiri di sebelah kiri imam, maka makmum tersebut hendaklah bergeser (pindah) ke sebelah kanan imam, dan jika makmum tidak bergeser (pindah posisi), maka imam memindahkan makmum tersebut ke sebelah kanannya.

### 2. Hadist riwayat Hudzaifah:

*"Diriwayatkan dari Hudzaifah bin al-Yaman ia berkata: Aku pernah mendatangi Nabi saw pada suatu malam. Beliau mengambil wudlu kemudian shalat lalu aku menghampirinya dan berdiri di sebelah kirinya lalu aku di tempatkan di sebelah kanannya, kemudian beliau bertakbir dan membaca: Subha-nallah dzil malakuti wal-jabaruti wal-kibriya-i wal-'adzamah." [HR. ath-Thabrani dalam kitab *al-Ausath* dengan mengatakan bahwa perawinya orang terpecaya, juz 1: 107]*

Berdasarkan atas pemahaman terhadap kedua hadis di atas dan syarahnya, Tim Fatwa Tarjih menyimpulkan, bahwa *shalat iftitah* yang dilakukan oleh Nabi saw bersama dengan Hudzaifah al-Yamani

dilaksanakan dengan berjamaah. Dengan demikian, shalat iftitah dapat dilaksanakan dengan berjamaah berdasar pada kedua hadis tersebut.

**Sumber :** <http://www.fatwatarjih.com/2014/02/dalil-shalat-iftitah-berjamaah.html?m=1>

**Foto: Ilustrasi**